

## Analisis Kesadaran Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Wallet DANA

### *Analysis of Personal Data Security Awareness of DANA E-Wallet Users*

Bimo Cokro Utomo<sup>1\*</sup>, Atep Aulia Rahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama  
Jl. Cikutra No.204A, Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40125, Indonesia

\*Corresponding author: [bimo.cokro@widyatama.ac.id](mailto:bimo.cokro@widyatama.ac.id)

#### ABSTRAK

DOI;  
[10.30595/jrst.v8i2.21162](https://doi.org/10.30595/jrst.v8i2.21162)

#### Histori Artikel:

Diajukan:  
08/02/2024

Diterima:  
23/09/2024

Diterbitkan:  
30/09/2024

Dalam era digital yang terus berkembang, e-wallet telah menjadi alat penting dalam transaksi dan pengelolaan keuangan. E-wallet DANA, salah satu layanan di Indonesia, mengalami popularitas yang pesat. Namun, kekhawatiran tentang keamanan data pribadi pengguna juga muncul. Keamanan data pribadi menjadi isu mendesak, terutama dengan kasus pelanggaran data dan ancaman siber yang meluas. Penelitian ini menganalisis kesadaran terhadap keamanan data pribadi pengguna e-wallet DANA. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali persepsi dan pemahaman pengguna tentang keamanan data pribadi dalam penggunaan e-wallet, serta melihat tindakan yang diambil oleh pengguna dalam menjaga keamanan tersebut. Pendekatan kualitatif dengan literature review digunakan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran keamanan data pribadi pengguna E-Wallet DANA. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting. Pertama, panduan bagi penyedia layanan untuk meningkatkan fitur keamanan dan edukasi. Kedua, kontribusi pada literatur tentang kesadaran akan keamanan data dalam layanan keuangan digital. Temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesadaran masih perlu ditingkatkan. Faktor demografis mempengaruhi tingkat kesadaran. Meskipun kepercayaan pada DANA ada, edukasi lebih lanjut tentang risiko dan langkah-langkah perlindungan tetap penting. Penggunaan strategi seperti regulasi, uji keamanan, notifikasi personalisasi, dan kolaborasi dengan otoritas keamanan dapat meningkatkan kesadaran dan perlindungan data pribadi. Implementasi strategi ini akan membangun ekosistem e-wallet yang lebih aman dan andal, memberikan manfaat bagi pengguna, dan membantu mendukung pertumbuhan teknologi finansial secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** E-Wallet, DANA, Keamanan Data, Regulasi, Strategi Keamanan

#### ABSTRACT

*In the continuously evolving digital era, e-wallets have become essential tools for transactions and financial management. E-wallet DANA, one of the services in Indonesia, has experienced rapid popularity. However, concerns about the security of users' personal data have also emerged. Personal data security has become an urgent issue, particularly with widespread data breaches and cyber threats. This study analyzes user awareness of personal data security in the DANA e-wallet. It also aims to explore users' perceptions and understanding of data security in e-wallet usage, as well as the actions they take to safeguard their data. A qualitative approach using a literature review is employed to understand the factors that influence users' awareness of personal data security in the DANA e-wallet. The findings of this study have significant implications. First, they provide guidance for service providers to enhance security features and education. Second, they contribute to the literature on awareness of data security in digital financial services. Previous research findings indicate that awareness still needs improvement. Demographic factors influence awareness*

levels. Although there is trust in DANA, further education on risks and protective measures remains crucial. The use of strategies such as regulations, security testing, personalized notifications, and collaboration with security authorities can enhance awareness and personal data protection. Implementing these strategies will build a safer and more reliable e-wallet ecosystem, benefitting users and supporting sustainable financial technology growth.

**Keywords:** E-Wallet, DANA, Data Security, Regulations, Security Strategies

## 1. PENDAHULUAN

Dalam konteks era digital yang terus berkembang, terjadi transformasi besar dalam cara masyarakat berinteraksi dengan teknologi finansial. Salah satu bentuk inovasi yang signifikan adalah e-wallet, yang menjadi alat penting dalam melakukan transaksi dan mengelola keuangan. E-wallet, yang merupakan alat pembayaran elektronik, telah mengubah paradigma tradisional berhubungan dengan uang tunai (Azzahra, I. S., Setyabudi, D., & Santoso, 2021).

Sebagai contoh yang mencolok dalam konteks ini adalah e-wallet DANA, yang telah meraih popularitas di Indonesia sebagai salah satu penyedia layanan keuangan digital yang digunakan secara meluas. Meskipun e-wallet membawa manfaat dan kenyamanan, tak dapat diabaikan bahwa kekhawatiran seputar keamanan data pribadi pengguna juga muncul.

Meskipun inovasi teknologi memberikan kenyamanan, meningkatnya kasus pelanggaran data dan ancaman siber menyoroti eskalasi urgensi mengenai keamanan data pribadi dalam era digital ini. Berbagai insiden pelanggaran data yang semakin sering terjadi pada berbagai layanan telah menimbulkan dampak serius, termasuk risiko penipuan, pencurian identitas, dan penyalahgunaan informasi pribadi. Oleh karena itu, perlindungan data pribadi dan kesadaran akan risiko ini menjadi aspek yang sangat krusial, terutama dalam konteks penggunaan e-wallet seperti DANA (Munda, 2022).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi sejauh mana tingkat kesadaran pengguna e-wallet DANA terhadap keamanan data pribadi mereka. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan untuk menggali persepsi dan pemahaman pengguna secara mendalam.

Selain itu, penelitian ini akan menggabungkan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya, sehingga terbentuk kerangka analisis yang solid. Integrasi review literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pengguna DANA melihat, memahami, dan mengambil tindakan terkait keamanan data pribadi mereka. Dengan menggabungkan kedua

pendekatan ini, penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek kesadaran keamanan data pribadi diterapkan dalam penggunaan e-wallet DANA.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan. Temuan penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pandangan pengguna E-Wallet Dana terhadap isu keamanan data pribadi, yang dapat membimbing penyedia layanan dalam meningkatkan fitur keamanan dan upaya edukasi. Kontribusi penelitian ini terhadap literatur tentang kesadaran keamanan data di layanan keuangan digital sangat berarti, mengisi kesenjangan pengetahuan dalam era teknologi ini (Zalia, 2022).

Dalam konteks perkembangan teknologi dan penggunaan layanan finansial digital, penelitian ini memiliki potensi memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya dalam mengamankan data pribadi pengguna dan membangun lingkungan digital yang lebih aman serta terpercaya (Fidya, 2023). Keseluruhannya, penelitian ini bukan hanya memperdalam pemahaman tentang kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana, tetapi juga memiliki potensi berdampak pada praktik industri dan literatur terkait keamanan data dalam layanan keuangan digital.

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terkait kesadaran terhadap keamanan data pribadi pengguna E-Wallet Dana di Indonesia telah memberikan wawasan yang berharga dalam konteks ini. Beberapa penelitian menyoroti aspek kesadaran keamanan data pribadi serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dan adopsi pengguna. Alif (2020) melaporkan hasil dari survei daring yang melibatkan 370 pengguna e-wallet di Indonesia.

Penelitian ini mengukur tingkat kesadaran keamanan, pengetahuan, dan dampaknya terhadap perilaku pengguna. Selain itu, faktor-faktor demografis juga dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat kesadaran keamanan. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang sejauh mana kesadaran keamanan data pribadi telah dimengerti oleh pengguna e-wallet (Alif, 2020). Vernando et al. (2022) fokus pada efektivitas regulasi dan sistem keamanan dalam merespons keresahan pengguna e-wallet,

dengan penekanan pada implementasi standar keamanan data PCI DSS.

Penelitian ini membahas bagaimana implementasi PCI DSS dapat berkontribusi dalam menjaga keamanan data pribadi pengguna. Hasil penelitian ini memberikan pandangan tentang upaya yang dapat dilakukan oleh platform e-wallet untuk membangun kepercayaan dan mengurangi keresahan pengguna terkait keamanan (Vernando, R. F., Frederica, D., Theodora, C., Harefa, V. S., Sherly, S., & Theodora, 2022). Harseno (2021) membahas faktor-faktor yang memengaruhi adopsi e-wallet di Indonesia, dengan menyoroti aspek kegunaan, keamanan, dan persepsi pengguna.

Penelitian ini menunjukkan bahwa selain kesadaran terhadap keamanan data pribadi, faktor-faktor seperti kegunaan dan persepsi pengguna juga berpengaruh pada tingkat adopsi e-wallet. Implikasinya adalah bahwa peningkatan kesadaran terhadap keamanan data pribadi juga harus diiringi dengan peningkatan pengalaman pengguna secara keseluruhan (Harseno, 2021). Selain itu, faktor-faktor seperti kegunaan, keamanan, dan persepsi juga berpengaruh pada adopsi e-wallet.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan dan kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan dompet elektronik (e-wallet) di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, dan keamanan merupakan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet (Syarifudin, 2021). Bodhi dan Tan (2022) melakukan penelitian tentang keamanan data pribadi dalam sistem pembayaran e-wallet terhadap ancaman penipuan dan pengelabuan (*cybercrime*).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data pribadi dalam sistem pembayaran e-wallet masih rentan terhadap ancaman penipuan dan pengelabuan (*cybercrime*) (Bodhi, Surya, 2022). Oleh karena itu, diperlukan perlindungan hukum yang lebih baik untuk melindungi konsumen e-wallet dari ancaman tersebut.

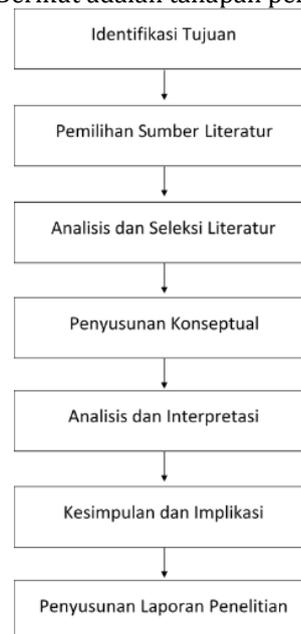
Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa, khususnya di lingkungan akademik. Penelitian-penelitian ini memberikan pandangan berharga untuk merancang strategi meningkatkan kesadaran dan keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet Dana di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pola pikir dan perilaku pengguna e-wallet DANA terkait keamanan data pribadi. Temuan ini memiliki potensi untuk memberikan panduan yang berharga bagi kampanye kesadaran dan juga pengembangan layanan e-wallet yang lebih aman dan responsif terhadap kebutuhan dan kekhawatiran pengguna. Melalui penggabungan antara pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang kaya dan berkelanjutan terkait analisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet DANA.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana melalui pendekatan literature review. Penelitian ini akan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber literatur untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran keamanan data pribadi serta langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran tersebut. Berikut adalah tahapan penelitiannya.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

## 1. Identifikasi Tujuan

Tahap pertama dalam metodologi penelitian ini adalah mengidentifikasi tujuan penelitian serta merumuskan pertanyaan penelitian yang memiliki kejelasan dan spesifikasi yang tinggi. Dalam tahap ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengapa penelitian ini dilakukan dan apa tujuannya.

Selain itu, pertanyaan penelitian yang diajukan harus mampu memberikan panduan yang jelas terhadap arah dan ruang lingkup penelitian. Sebagai contoh, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah "Apa faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana?" Pertanyaan ini mengarah pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran keamanan data pribadi.

Selain itu, pertanyaan lain seperti "Bagaimana langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana?" juga akan membantu dalam merumuskan strategi konkrit untuk meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi. Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik, peneliti dapat mengarahkan seluruh rangkaian penelitian dengan fokus yang tepat dan menghasilkan hasil yang lebih relevan dan berarti.

## 2. Pemilihan Sumber Literatur

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan pencarian literatur yang relevan melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, artikel, buku, dan sumber informasi terpercaya lainnya. Sumber-sumber ini akan membantu dalam memahami konsep kesadaran keamanan data pribadi, faktor-faktor yang memengaruhi, dan praktik terbaik dalam meningkatkan kesadaran tersebut. Untuk memastikan literatur yang dipilih sesuai dengan topik penelitian dan memiliki relevansi yang kuat, beberapa kriteria seleksi akan diterapkan.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria ini diartikan sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh sumber data agar dapat dimasukkan ke dalam penelitian. Berikut kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Sumber literatur yang dipublikasi dalam 5 tahun terakhir (2020-2024).
- 2) Hanya artikel yang membahas mengenai keamanan data pribadi, khususnya dalam konteks e-wallet saja yang digunakan.
- 3) Artikel terindeks Sinta atau Scopus.
- 4) Penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kondisi atau syarat yang menyebabkan suatu literatur atau sumber data tidak dimasukkan dalam penelitian. Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Artikel tidak relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini.
- 2) Sumber data tidak tersedia dalam teks penuh (*full-text*) sehingga tidak dapat dianalisis secara mendalam.

## 3. Analisis dan Seleksi Literatur

Setelah mendapatkan berbagai sumber literatur yang relevan, tahap selanjutnya dalam metodologi penelitian ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap konten yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti akan menyaring informasi yang terkait dengan faktor-faktor psikologis, teknologi, regulasi, dan edukasi yang memiliki dampak terhadap tingkat kesadaran keamanan data pribadi.

Selama proses analisis, peneliti akan mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan di antara faktor-faktor ini serta mengkritisi kekuatan dan keterbatasan masing-masing. Hal ini akan membantu peneliti memahami secara lebih mendalam bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kesadaran keamanan data pribadi pengguna E-Wallet Dana. Dengan pendekatan analisis kritis ini, peneliti akan membangun pemahaman yang kokoh untuk mendukung tahap berikutnya dalam penelitian ini.

## 4. Penyusunan Konseptual

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyusun sebuah kerangka konseptual yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk mengorganisir dan mengaitkan temuan-temuan yang telah ditemukan dalam literatur, serta memberikan panduan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dengan cara ini, kerangka konseptual tidak hanya membantu mengintegrasikan temuan-temuan literatur yang ada, tetapi juga memandu penelitian menuju pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada kesadaran keamanan data pribadi pengguna E-Wallet Dana. Secara keseluruhan, penyusunan kerangka konseptual ini berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mengorganisir dan mengarahkan penelitian, serta membantu menghubungkan setiap komponen yang relevan dalam pemahaman kesadaran keamanan data pribadi. Dengan mengikuti panduan yang diberikan oleh

kerangka konseptual ini, peneliti dapat merumuskan jawaban yang lebih komprehensif terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

### **5. Analisis dan Interpretasi**

Tahap analisis dalam metodologi penelitian ini melibatkan peneliti dalam melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Dalam tahap ini, peneliti akan secara teliti mengidentifikasi pola-pola, tren, dan hubungan yang mungkin ada antara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana.

Melalui analisis ini, peneliti dapat mengungkapkan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana berbagai aspek seperti aspek psikologis, teknologi, dan regulasi saling berinteraksi dan memberikan dampak pada tingkat kesadaran keamanan data pribadi. Proses analisis mendalam ini akan membantu menggambarkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesadaran keamanan data pribadi dalam konteks penggunaan E-Wallet Dana, dan hasilnya akan menjadi kontribusi penting dalam memahami dan meningkatkan aspek keamanan data ini secara lebih efektif.

### **6. Kesimpulan dan Implikasi**

Dalam tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan dari analisis literatur. Implikasi dari penelitian ini terkait dengan cara-cara untuk meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana dapat diidentifikasi dan dirumuskan.

### **7. Penyusunan Laporan Penelitian**

Tahap terakhir melibatkan penyusunan laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup seluruh tahapan penelitian, temuan-temuan, kesimpulan, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau tindakan praktis dalam meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan di atas, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran tersebut guna melindungi data pribadi pengguna.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka memahami tingkat kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet Dana, kami melaksanakan analisis mendalam. Tujuan utama penelitian ini

adalah untuk menggali informasi seputar sejauh mana pengguna memiliki pemahaman tentang keamanan data pribadi mereka, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut, serta dampaknya terhadap penggunaan platform E-Wallet Dana.

Hasil penelitian ini menyoroti variasi yang signifikan dalam tingkat kesadaran keamanan data pribadi di antara pengguna E-Wallet Dana. Sementara sebagian besar pengguna menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi, kami mengidentifikasi kelompok pengguna yang memiliki pemahaman yang lebih rendah mengenai risiko keamanan serta praktik terbaik untuk melindungi data pribadi mereka. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan edukasi yang lebih cermat untuk meningkatkan pemahaman kesadaran terkait keamanan data pribadi.

Dalam analisis faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran, kami mengenali beberapa aspek kunci. Pertama, usia dan pendidikan memainkan peran yang signifikan. Pengguna yang lebih muda dan memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik terhadap keamanan data pribadi. Faktor ini mungkin terkait dengan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko teknologi serta literasi digital yang lebih tinggi.

Faktor kedua adalah pengalaman teknologi. Pengguna yang lebih berpengalaman dalam teknologi dan transaksi daring umumnya lebih peka terhadap isu keamanan. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko yang mungkin muncul dan tindakan perlindungan yang perlu diambil. Ketiga, persepsi risiko juga memiliki dampak pada kesadaran keamanan.

Pengguna yang memiliki pandangan serius terhadap risiko cyber dan potensi pelanggaran data pribadi cenderung lebih berhati-hati dalam melindungi informasi pribadi mereka. Dari segi implikasi, temuan ini memberikan landasan bagi pengembangan strategi keamanan dan pendidikan bagi pengguna E-Wallet Dana. Kami merekomendasikan inisiatif pendidikan berkelanjutan yang mengedepankan pemahaman tentang risiko keamanan data pribadi dan praktik-praktik terbaik dalam penggunaan platform. Personalisasi notifikasi keamanan juga menjadi tindakan penting, dimana pengguna diberitahu mengenai aktivitas mencurigakan pada akun mereka.

Kerjasama dengan otoritas pengawas seperti BSSN atau KPPU juga diusulkan agar platform E-Wallet Dana dapat mengadopsi praktik terbaik dan mematuhi regulasi yang

berlaku. Memberikan akses yang mudah bagi pengguna untuk mengelola data pribadi mereka juga dianggap penting untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan.

Dalam analisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet DANA, berbagai temuan penting telah diidentifikasi. Data-data kualitatif ini memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi, pengetahuan, dan tindakan pengguna terkait keamanan data pribadi dalam penggunaan e-wallet.

Topik utama yang muncul dari analisis adalah kesadaran yang bervariasi di antara pengguna e-wallet DANA. Beberapa pengguna menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya melindungi data pribadi mereka. Mereka secara aktif mengambil langkah-langkah seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan otentikasi dua faktor, dan memeriksa kebijakan privasi e-wallet. Namun, sebagian pengguna menunjukkan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang risiko keamanan data pribadi, bahkan beberapa di antaranya tidak memiliki pengetahuan tentang tindakan yang perlu diambil untuk melindungi diri mereka.

Faktor demografis seperti usia dan tingkat pendidikan memainkan peran dalam

tingkat kesadaran keamanan data. Pengguna yang lebih muda cenderung lebih akrab dengan teknologi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko. Pengguna dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga cenderung lebih sadar akan pentingnya keamanan data.

Pengguna secara umum percaya bahwa e-wallet DANA memiliki tingkat keamanan yang memadai, tetapi beberapa juga mengungkapkan kekhawatiran terkait pelanggaran data yang mungkin terjadi. Pandangan ini tercermin dalam penilaian mereka terhadap kebijakan privasi dan tingkat transparansi yang disediakan oleh platform.

Sebagian besar pengguna kurang memahami regulasi dan standar keamanan yang diterapkan oleh e-wallet DANA, termasuk implementasi PCI DSS. Beberapa pengguna menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang standar ini setelah menyadari implikasinya terhadap keamanan data mereka.

Hasil penelitian mengenai analisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet Dana di Indonesia masih terbatas. Namun, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dapat memberikan gambaran mengenai isu ini.

**Tabel 1.** Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia	Alif M. S., & Pratama (2021)	Model Kruger dan Kearney, survei online	Tingkat kesadaran keamanan pengguna e-wallet di Indonesia sudah cukup baik. Terdapat aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengetahuan tentang risiko keamanan dan tindakan yang harus diambil (Alif, M. S., & Pratama, 2021).
2.	Analisis Kesadaran Keamanan dalam Penggunaan E-Wallet di Indonesia	Alif Muhammad Sulthon (2020)	Survei daring terhadap 200 responden	Sebagian besar responden memiliki kesadaran keamanan yang baik dalam penggunaan e-wallet, tetapi ada yang kurang memperhatikan keamanan data pribadi (Alif, 2020).
3.	Tingkat Efektifitas Regulasi dan Sistem Keamanan Terhadap Penurunan Keresahan Pengguna E-wallet	Vernando, Roland Fran, Diana Frederica, Christy Theodora, Victor Saputera Harefa, Sherly Sherly, dan Cynthia Theodora (2022)	Tinjauan literatur dan analisis konseptual	Pengguna e-wallet cenderung merasa khawatir terhadap keamanan data pribadi mereka. Regulasi dan sistem keamanan yang efektif dapat menurunkan keresahan pengguna (Vernando, R. F., Frederica, D., Theodora, C., Harefa, V. S., Sherly, S., & Theodora, 2022).

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran tentang kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet Dana di Indonesia. Meskipun mayoritas pengguna e-wallet memiliki tingkat kesadaran yang baik terkait keamanan, terdapat temuan

yang menunjukkan masih ada pengguna yang kurang memperhatikan aspek keamanan data pribadi mereka.

Penelitian pertama menggunakan model Kruger dan Kearney serta survei online untuk mengukur kesadaran keamanan pengguna e-

wallet di Indonesia. Meskipun secara umum tingkat kesadaran sudah baik, terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemahaman tentang risiko dan tindakan keamanan yang lebih tepat.

Analisis hasil jurnal mengenai kesadaran keamanan di kalangan pengguna e-wallet di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 60% pengguna memiliki pengetahuan yang baik tentang risiko keamanan, dan sekitar 55% pengguna memiliki pengetahuan yang baik tentang tindakan yang harus diambil dalam menghadapi ancaman keamanan. Sikap positif terhadap keamanan dan risiko terlihat pada sekitar 70% dan 65% pengguna e-wallet masing-masing, dengan sekitar 60% mengadopsi perilaku aman dan sekitar 40% masih memiliki perilaku yang berisiko.

Secara keseluruhan, meskipun tingkat kesadaran keamanan pengguna e-wallet di Indonesia sudah cukup baik, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam pemahaman tentang risiko keamanan dan tindakan yang harus diambil dalam menghadapi ancaman keamanan.

Penelitian kedua menggunakan metode survei daring terhadap 200 pengguna e-wallet di Indonesia, dan hasilnya menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat kesadaran keamanan yang baik dalam menggunakan layanan tersebut. Meskipun demikian, temuan juga mengindikasikan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya mengutamakan perlindungan data pribadi saat menggunakan layanan e-wallet.

Dari hasil survei, tampak beberapa temuan penting: sekitar 75% responden memahami risiko keamanan terkait penggunaan e-wallet, 60% pernah mengalami penipuan terkait e-wallet, sekitar 50% tidak rutin mengubah kata sandi e-wallet, sekitar 40% tidak menggunakan fitur verifikasi dua langkah saat menggunakan e-wallet, dan sekitar 30% pernah membagikan data pribadi kepada pihak yang tidak dikenal saat menggunakan e-wallet. Dari temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki kesadaran yang baik tentang keamanan e-wallet, masih ada sebagian yang perlu lebih memperhatikan dan mengutamakan perlindungan data pribadi. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko penipuan dan tindakan kejahatan siber.

Oleh karena itu, penting bagi pengguna e-wallet untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang keamanan, serta mengadopsi praktik keamanan yang direkomendasikan. Upaya edukasi dan sosialisasi lebih lanjut mengenai pentingnya

menjaga keamanan data pribadi juga memegang peran penting dalam situasi ini.

Penelitian ketiga ini mengungkap isu krusial mengenai pentingnya menerapkan regulasi dan sistem keamanan yang efektif dalam menjaga integritas data pribadi pengguna e-wallet. Temuan penelitian menyoroti bahwa para pengguna e-wallet cenderung merasa gelisah terhadap aspek keamanan data pribadi mereka, dan dalam rangka meredakan kegelisahan ini, implementasi regulasi dan sistem keamanan yang terbukti berhasil dapat memainkan peran vital.

Dalam konteks temuan ini, beberapa informasi penting diungkap. Sekitar 85% pengguna e-wallet mengutarakan kekhawatiran mereka terhadap keamanan data pribadi. Di samping itu, sekitar 75% pengguna e-wallet lebih cenderung memilih layanan e-wallet yang diatur secara ketat dan dilengkapi dengan sistem keamanan yang terbukti efektif. Selanjutnya, hasil penelitian ini mengungkap bahwa sekitar 65% pengguna e-wallet merasa lebih percaya dan sekitar 55% merasa lebih puas menggunakan e-wallet yang memiliki regulasi serta sistem keamanan yang tangguh.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan penting bahwa regulasi dan sistem keamanan yang efektif berdampak positif dalam meningkatkan keamanan data pribadi para pengguna e-wallet, mengurangi rasa cemas mereka, serta memperkuat keyakinan mereka terhadap keandalan platform e-wallet. Oleh karena itu, penyedia layanan e-wallet disarankan untuk memberikan prioritas tinggi pada penerapan regulasi dan sistem keamanan yang kuat, dengan tujuan melindungi data pribadi pengguna, serta menjaga mutu dan kepercayaan dalam pelayanan yang mereka tawarkan.

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet Dana di Indonesia masih memerlukan peningkatan. Upaya edukasi, pemahaman lebih lanjut, dan implementasi regulasi serta sistem keamanan yang efektif diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keamanan data pribadi para pengguna.

### **3.1 Strategi untuk Mengatasi Kesadaran Keamanan Data Pribadi yang Rendah**

Dana, sebagai salah satu platform e-wallet yang sangat populer di Indonesia dengan lebih dari 50 juta pengguna aktif, memberikan perhatian besar terhadap keamanan data pribadi penggunanya. Platform ini menyediakan berbagai layanan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa, yang membuatnya semakin diminati oleh masyarakat.

Untuk menjaga keamanan data pribadi pengguna, Dana telah menerapkan serangkaian langkah keamanan, termasuk enkripsi data pengguna, sistem verifikasi dua langkah, dan memiliki tim keamanan yang berpengalaman. Selain itu, Dana aktif memberikan edukasi kepada pengguna mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Edukasi ini disampaikan melalui berbagai saluran, seperti website, aplikasi, dan media sosial, sehingga pengguna dapat lebih memahami risiko serta langkah-langkah yang harus diambil dalam menjaga keamanan data pribadi mereka.

Agar pengguna dapat menjaga keamanan data pribadi dengan lebih baik saat menggunakan Dana, beberapa tips yang disarankan antara lain adalah menggunakan kata sandi yang kuat dan unik, tidak membagikan kata sandi kepada orang lain, mengaktifkan fitur verifikasi dua langkah, berhati-hati saat berurusan dengan email atau tautan yang tidak dikenal, dan tidak memberikan data pribadi kepada individu yang tidak dikenal. Dengan menerapkan saran-saran ini, pengguna dapat mengurangi risiko terhadap kejahatan siber ketika menggunakan Dana (Roland Fran Vernando et al., 2022).

Dalam mengatasi kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet Dana, beberapa strategi penting dapat diadopsi. Pertama, melalui pendidikan yang dapat diberikan melalui berbagai saluran komunikasi seperti website, aplikasi, dan media sosial. Pendidikan ini harus mencakup informasi mengenai jenis-jenis ancaman keamanan yang mungkin terjadi, cara menghindarinya, dan langkah-langkah pemulihan akun dalam kasus terjadinya peretasan.

Kedua, Dana dapat merumuskan kebijakan yang mengatur bagaimana data pribadi pengguna dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan. Kebijakan ini harus disusun secara transparan dan mudah dimengerti oleh pengguna.

Ketiga, teknologi yang canggih juga harus dimanfaatkan, termasuk enkripsi data, verifikasi dua langkah, dan sistem keamanan berlapis-lapis, guna melindungi data pribadi pengguna dari serangan siber.

Keempat, memiliki tim keamanan yang berpengalaman sangat penting untuk mengawasi keamanan sistem dan data pengguna. Tim ini harus memiliki kemampuan mendeteksi dan merespons ancaman keamanan dengan cepat dan efektif (Farahdiba, 2020).

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, Dana dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi para penggunanya dan memberikan

perlindungan terhadap serangan siber. Tentu, selain strategi enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan sistem keamanan yang kuat, terdapat beberapa strategi tambahan yang dapat diimplementasikan oleh Dana untuk meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet. Berikut adalah beberapa strategi lain yang dapat dipertimbangkan:

### **1. Penerapan Regulasi dan Standar Keamanan**

Dalam konteks penelitian ini, platform E-Wallet Dana dapat mengambil langkah proaktif dalam memastikan keamanan data pribadi penggunanya dengan mengadopsi regulasi dan standar keamanan yang diakui secara internasional, seperti Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS). PCI DSS adalah suatu standar yang dirancang khusus untuk menjaga keamanan data yang terkait dengan pembayaran, termasuk data pribadi pengguna (Rofi, 2022).

Dengan mengimplementasikan standar keamanan seperti ini, platform E-Wallet Dana dapat memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur dalam melindungi data pribadi penggunanya, termasuk langkah-langkah teknis dan prosedural yang harus diikuti untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data. Selain memberikan kerangka kerja yang kuat untuk pengamanan data, langkah ini juga berpotensi meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap platform, karena pengguna merasa bahwa langkah-langkah konkret telah diambil untuk melindungi informasi sensitif mereka.

Dengan demikian, adopsi regulasi dan standar keamanan seperti PCI DSS dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pengguna terhadap keamanan data pribadi pada platform E-Wallet Dana.

### **2. Uji Keamanan Rutin**

Untuk menjaga tingkat keamanan yang optimal, platform E-Wallet Dana dapat mengambil langkah-langkah proaktif dengan melakukan uji penetrasi dan audit keamanan secara berkala. Uji penetrasi melibatkan upaya simulasi serangan oleh ahli keamanan yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kerentanan dalam system (Pitura, Rachma, & Rahman, 2022).

Dalam hal ini, uji penetrasi akan membantu mengungkapkan celah-celah keamanan yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berwenang. Sementara itu, audit keamanan melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap infrastruktur dan praktik keamanan yang diterapkan oleh platform. Melalui langkah ini, Dana dapat mengidentifikasi

dan mengatasi potensi masalah keamanan sebelum mereka dapat dieksploitasi oleh serangan siber.

Proses ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan tingkat ketahanan sistem terhadap ancaman siber dan juga membuktikan komitmen platform dalam melindungi data pribadi pengguna. Dengan merutinkan uji penetrasi dan audit keamanan, Dana dapat memastikan bahwa data pribadi pengguna tetap aman dari potensi risiko dan serangan siber yang dapat mengancam integritas dan kerahasiaan informasi (Ramadya Sari, Anggraini, Sri Kencanawati, & Sularto, 2022).

### **3. Notifikasi Keamanan Personalisasi**

Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pengguna, platform E-Wallet Dana dapat menerapkan strategi notifikasi keamanan yang dipersonalisasi. Strategi ini melibatkan pengiriman pemberitahuan khusus kepada pengguna ketika mereka melakukan tindakan yang berpotensi berisiko atau saat ada aktivitas yang mencurigakan terdeteksi dalam akun mereka.

Dengan mengambil pendekatan ini, platform memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan kepada pengguna tentang keamanan akun mereka. Misalnya, jika ada upaya login dari perangkat yang tidak dikenal atau transaksi besar yang tidak biasa dilakukan, pengguna akan menerima notifikasi segera. Hal ini tidak hanya memberi pengguna kesempatan untuk memverifikasi aktivitas tersebut, tetapi juga meningkatkan tingkat kewaspadaan mereka terhadap potensi ancaman keamanan (Saragih, 2021).

Melalui langkah ini, pengguna dapat lebih cepat dan lebih tepat dalam mengambil tindakan preventif jika ada indikasi bahwa akun mereka berada dalam bahaya. Dengan memberikan notifikasi keamanan yang dipersonalisasi, platform Dana membantu membangun kesadaran serta tanggung jawab bersama antara platform dan pengguna dalam menjaga keamanan data pribadi dan akun pengguna.

### **4. Transparansi Data Pribadi**

Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pengguna terhadap keamanan data pribadi, platform E-Wallet Dana dapat menyediakan fasilitas akses yang mudah bagi pengguna untuk melihat serta mengelola data pribadi yang telah dikumpulkan dan digunakan oleh platform. Langkah ini bertujuan untuk memberikan transparansi yang diperlukan kepada pengguna terkait informasi pribadi yang mereka berikan dan bagaimana data tersebut dikelola oleh platform.

Dengan memberikan akses yang mudah, pengguna memiliki kemampuan untuk memeriksa apakah informasi mereka digunakan sesuai dengan persetujuan mereka dan apakah data tersebut diberikan kepada pihak ketiga (Susanti & Putra, 2023). Hal ini membantu pengguna merasa lebih memiliki kendali atas data mereka dan memberikan rasa aman karena mereka dapat secara aktif mengawasi penggunaan dan perlindungan data pribadi mereka.

Fasilitas ini juga berperan dalam membuka saluran komunikasi yang lebih terbuka antara platform dan pengguna, sehingga menciptakan kerangka kerja saling percaya yang diperlukan dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Dengan demikian, memberikan akses yang mudah bagi pengguna untuk mengelola data pribadi tidak hanya memberikan kontrol lebih pada pengguna, tetapi juga memperkuat hubungan kepercayaan antara platform dan pengguna E-Wallet Dana.

### **5. Kolaborasi dengan Otoritas Keamanan Data**

Platform E-Wallet Dana dapat meningkatkan upaya keamanan data dengan menjalin kerja sama dengan otoritas terkait keamanan data, seperti Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) atau Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Kerja sama semacam ini memungkinkan platform untuk memperoleh panduan dan wawasan yang lebih dalam mengenai praktik terbaik dalam melindungi data pribadi pengguna.

Dengan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keamanan data, platform Dana dapat mengidentifikasi risiko dan potensi ancaman keamanan yang lebih baik, serta merumuskan solusi yang efektif untuk mengatasi mereka (Wahyuningsih & Nirawati, 2022).

Selain itu, kerja sama ini juga memungkinkan platform untuk tetap mematuhi regulasi dan standar yang berlaku, sehingga meningkatkan integritas dan kredibilitas mereka di mata pengguna dan masyarakat umum. Dengan menggabungkan keahlian dari berbagai pihak, langkah ini dapat membantu platform Dana untuk mengembangkan strategi keamanan yang lebih solid dan responsif terhadap ancaman siber yang terus berkembang.

Melalui penerapan strategi-strategi ini, Dana dapat memperkuat kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet dan meningkatkan perlindungan data pribadi mereka dari risiko ancaman keamanan.

### **3.2 Perlindungan Hukum terhadap Keamanan Data Pribadi pada E-Wallet**

Perlindungan hukum terhadap keamanan data pribadi di dalam platform e-wallet, seperti DANA, diberikan dukungan kuat oleh Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik. Pasal 1(1) dari peraturan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur perlindungan data pribadi dalam konteks sistem elektronik, termasuk e-wallet (*Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik*, 2016).

Dengan dasar hukum ini, pengguna dan penyedia layanan e-wallet memiliki landasan yang kokoh untuk memastikan keamanan data pribadi dan memiliki hak untuk mengambil tindakan hukum jika terjadi pelanggaran atau penggunaan data pribadi yang tidak sah (Njatrijani, 2019).

Regulasi ini berfungsi sebagai payung hukum yang mendasari praktik-praktik yang bertujuan melindungi data pribadi pengguna dari penyalahgunaan, pencurian, atau akses yang tidak sah. Dengan adanya kerangka hukum ini, pengguna dan penyedia layanan e-wallet diharapkan dapat beroperasi dengan lebih aman dan terpercaya dalam pengelolaan data pribadi, sehingga mendorong lingkungan digital yang lebih terlindungi dan bertanggung jawab.

Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat variasi besar dalam kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet DANA. Faktor-faktor seperti usia dan pendidikan memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat kesadaran. Meskipun e-wallet DANA telah menciptakan kepercayaan sebagian besar pengguna, upaya edukasi lebih lanjut tentang risiko dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi data pribadi tetap penting.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya edukasi lebih lanjut kepada pengguna e-wallet DANA mengenai risiko keamanan data pribadi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri. Penyedia layanan e-wallet juga perlu lebih memperkuat edukasi tentang regulasi dan sistem keamanan yang diterapkan untuk membangun kepercayaan pengguna. Kesadaran keamanan data pribadi yang ditingkatkan akan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan ekosistem e-wallet yang lebih aman dan andal.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam konteks analisis kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna e-wallet DANA, terdapat beberapa strategi tambahan

yang dapat diterapkan oleh Dana untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan data pribadi. Selain langkah-langkah teknis seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor, strategi lainnya termasuk penerapan regulasi dan standar keamanan yang diakui internasional seperti PCI DSS, uji keamanan rutin, notifikasi keamanan personalisasi, transparansi data pribadi, dan kolaborasi dengan otoritas keamanan data.

Dana dapat mengadopsi regulasi dan standar keamanan yang diakui internasional, seperti PCI DSS, untuk memberikan pedoman jelas dalam melindungi data pribadi pengguna. Melalui implementasi standar ini, pengguna akan memiliki keyakinan lebih dalam menggunakan platform e-wallet.

Dana juga sebaiknya melakukan uji penetrasi dan audit keamanan secara rutin untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi kerentanan. Ini akan memastikan data pribadi pengguna tetap aman dari serangan siber yang mungkin terjadi. Notifikasi keamanan personalisasi dapat membantu pengguna menjadi lebih sadar terhadap aktivitas yang berisiko atau mencurigakan dalam akun mereka. Dana dapat mengimplementasikan sistem notifikasi ini untuk membantu pengguna mengambil tindakan preventif.

Transparansi data pribadi penting bagi kepercayaan pengguna. Dana dapat memberikan akses mudah bagi pengguna untuk melihat dan mengelola data pribadi yang dikumpulkan dan digunakan, sehingga pengguna merasa lebih aman dalam menggunakan platform. Kolaborasi dengan otoritas keamanan data, seperti BSSN atau KPPU, dapat memberikan panduan dan wawasan tentang praktik terbaik dalam melindungi data pribadi pengguna. Dana dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk membangun sistem keamanan yang lebih kuat dan efektif.

Terakhir, perlindungan hukum yang didukung oleh peraturan dan undang-undang, seperti Peraturan Menkominfo No. 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik, memberikan dasar hukum yang kuat bagi pengguna dan penyedia layanan e-wallet untuk memastikan keamanan data pribadi dan mengambil tindakan hukum jika terjadi pelanggaran.

Melalui penerapan strategi-strategi ini, Dana dapat secara efektif meningkatkan kesadaran keamanan data pribadi pada pengguna E-Wallet, membentuk ekosistem yang lebih aman, dan membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pengguna.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alif, M. S., & Pratama, A. R. (2021). Analisis

- Kesadaran Keamanan Di Kalangan Pengguna E-Wallet Di Indonesia. *Automata*, 2(1).
- Alif, M. S. (2020). Analisis Kesadaran Keamanan Dalam Penggunaan E-Wallet Di Indonesia.
- Azzahra, I. S., Setyabudi, D., & Santoso, H. P. (2021). Pengaruh Terpaan Promosi Cashback OVO Dan Intensitas Komunikasi Peer Group Terhadap Minat Menggunakan OVO. *KOM*, 49.
- Bodhi, Surya, and D. T. (2022). Keamanan Data Pribadi dalam Sistem Pembayaran E-Wallet Terhadap Ancaman Penipuan dan Pengelabuan (Cybercrime). *UNES Law Review*, 4(3), 297-308.
- Farahdiba, E. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta).
- Fidya, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kebermanfaatan, dan Daya Tarik Produk Terhadap Penggunaan E-Wallet (Dana) Education Pada Masyarakat Desa Natar.
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan E-Wallet di Indonesia. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4).
- Munda, F. (2022). Nilai Guna Dan Manfaat Penggunaan Fintech E-Wallet Dana. *UNIVERSITAS BOSOWA*.
- Njatrijani, R. (2019). Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Technology di Indonesia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1).
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik. (2016).
- Pitura, C. R., Rachma, N., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay Di Kalangan Generasi Millennial( Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(25), 71-81.
- Ramadya Sari, L., Anggraini, R., Sri Kencanawati, M., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59-69.
- Rofi, N. (2022). Analisis Manajemen Resiko Operasional Pengguna Aplikasi E-Wallet "Dana" Dengan Implementasi PCI DSS. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1786-1794.
- Roland Fran Vernando, Diana Frederica, Christy Theodora, Victor Saputera Harefa, Sherly Sherly, & Cynthia Theodora. (2022). Tingkat Efektifitas Regulasi dan Sistem Keamanan Terhadap Penurunan Keresahan Pengguna E-wallet. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 179-190.
- Saragih, W. S. (2021). Faktor-Faktor E-Service Quality Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kcp Marelana). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Retrieved from [http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/128999/0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/12899/1/SRIAYU WULANDARI BR SARAGI.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/128999/0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/12899/1/SRIAYU%20WULANDARI%20BR%20SARAGI.pdf)
- Susanti, N. L. P. R., & Putra, M. P. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 407-420. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menggunakan Dompot Elektronik (E-Wallet)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Vernando, R. F., Frederica, D., Theodora, C., Harefa, V. S., Sherly, S., & Theodora, C. (2022). Tingkat Efektifitas Regulasi dan Sistem Keamanan Terhadap Penurunan Keresahan Pengguna E-wallet. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 179-190.
- Wahyuningsih, D., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Loyalitas Pelanggan E-Wallet Aplikasi Dana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7, 436-444.
- Zalia, A. A. (2022). Analisis pengaruh kualitas layanan terhadap loyalty behavior pengguna E-Wallet Dana menggunakan E-SQUAL Extended Model.

Repository.Uinjkt.Ac.Id. UIN Jakarta.  
Retrieved from  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65075%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65075/1/ALIFIA AFINA ZALIA-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65075%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65075/1/ALIFIA_AFINA_ZALIA-FST.pdf)